

PEMBERDAYAAN WANITA DALAM BISNIS DIGITAL: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN

Muhamad Wisnu Alfiansyah¹⁾, Rizal Ramdani²⁾, Rahman Prasetyo³⁾

¹⁾ Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora

^{2), 3)} Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

E-Mail:

wisnu@universitasbumigora.ac.id¹⁾, rizal@universitasbumigora.ac.id²⁾,
rahman.prasetyo@universitasbumigora.ac.id³⁾

Submitted:
04-03-2024
Accepted:
13-04-2024
Published:
30-04-2024

ABSTRAK

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan bagi wanita untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan dan mengelola usaha mereka. Melalui serangkaian sesi pelatihan interaktif dan pendampingan individu, peserta diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep bisnis digital, memperluas keterampilan teknis mereka, dan mengembangkan strategi pertumbuhan yang efektif. Dengan adanya keterlibatan 20 wanita yang berasal dari Kota Mataram dalam kegiatan ini, terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh peserta yaitu: meningkatkannya keterampilan dan pengetahuan dalam bisnis digital, meningkatnya kepercayaan diri dan motivasi untuk meraih kesuksesan dalam dunia bisnis, peserta dapat mengembangkan jaringan yang luas dan kolaborasi potensial dengan sesama pebisnis, adanya kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui perkembangan usaha mikro dan kecil.

Kata kunci: teknologi digital; pemberdayaan wanita; bisnis digital; pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

This activity is designed to provide the knowledge, skills and support necessary for women to utilize digital technology in developing and managing their businesses. Through a series of interactive training sessions and individual mentoring, participants are given the opportunity to deepen their understanding of digital business concepts, expand their technical skills, and develop effective growth strategies. With the involvement of 20 women from Mataram City in this activity, there were several benefits felt by participants, namely: increasing skills and knowledge in digital business, increasing self-confidence and motivation to achieve success in the business world, participants were able to develop a wide network and potential collaboration with fellow business people, contribution to local economic growth through the development of micro and small businesses.

Keywords: digital technology; women's empowerment; digital business; economic growth

Corresponding Author:
Muhamad
Wisnu
Alfiansyah

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, kesetaraan gender dalam dunia bisnis menjadi semakin penting. Wanita, yang sebelumnya sering kali terpinggirkan dalam ranah bisnis, kini

memiliki peluang besar untuk meraih kesuksesan melalui pemanfaatan teknologi digital (Asyifa & Najicha, 2023). Namun, untuk mewujudkan hal ini, diperlukan upaya nyata untuk memberdayakan wanita melalui pelatihan dan pendampingan dalam bidang bisnis digital. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai kegiatan pemberdayaan wanita dalam bisnis digital melalui program pelatihan dan pendampingan.

Peran wanita dalam dunia bisnis telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir (Prasetyani dkk, 2016). Meskipun begitu, masih terdapat kesenjangan gender yang signifikan dalam akses dan partisipasi wanita dalam ranah bisnis, terutama di negara-negara berkembang. Faktor-faktor seperti akses terhadap pendidikan, modal, dan akses teknologi masih menjadi kendala utama bagi wanita dalam memasuki dunia bisnis. Di sisi lain, kemajuan teknologi digital telah membuka peluang baru bagi para wanita untuk terlibat dalam berbagai sektor bisnis. Dengan akses yang lebih mudah terhadap internet dan teknologi digital, wanita dapat memanfaatkan platform online untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan khusus yang mengakomodasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh wanita (Mardiyati, 2023; Nurpratama & Anwar, 2020).

Tujuan utama dari kegiatan pemberdayaan wanita dalam bisnis digital ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para wanita dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kepentingan bisnis mereka. Melalui program pelatihan yang komprehensif dan pendampingan yang intensif, diharapkan para peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep bisnis digital, mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan, serta memperluas jaringan dan akses ke sumber daya yang mendukung.

Pelatihan dan pendampingan bisnis digital memiliki peran penting dalam konteks pemberdayaan wanita karena memberikan kesempatan untuk mengatasi ketimpangan gender dalam dunia bisnis. Wanita sering menghadapi tantangan yang unik dalam memasuki dan berkembang dalam ranah bisnis, seperti akses terbatas terhadap pendidikan dan sumber daya finansial, serta peran tradisional yang membatasi mobilitas mereka. Melalui pelatihan yang komprehensif, wanita dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam bisnis digital, membuka pintu bagi inklusi ekonomi yang lebih luas.

Pelatihan bisnis digital membantu wanita memahami konsep-konsep dasar seperti pemasaran online, manajemen media sosial, dan analisis data, yang merupakan aspek penting dalam mengelola usaha secara efektif di era digital ini. Dengan memperoleh pemahaman yang kuat tentang teknologi dan strategi bisnis digital, wanita dapat memperluas cakupan pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka di tingkat lokal maupun global. Ini bukan hanya tentang menciptakan kesempatan ekonomi bagi wanita, tetapi juga tentang memberdayakan mereka untuk menjadi pemimpin dan inovator dalam dunia digital.

Selain itu, pendampingan bisnis digital memberikan dukungan langsung dan bimbingan kepada wanita dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks bisnis mereka sendiri. Ini membantu mereka mengatasi hambatan-hambatan praktis yang mungkin mereka hadapi dalam mengembangkan usaha mereka, seperti manajemen waktu, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran. Pendampingan juga memungkinkan wanita untuk memperoleh umpan balik konstruktif dan dorongan moral yang diperlukan untuk mempertahankan semangat dan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan.

Selain memberikan manfaat individual bagi para peserta, pelatihan dan pendampingan bisnis digital juga memiliki dampak positif pada level komunitas dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan meningkatkan partisipasi wanita dalam bisnis digital, kita dapat menciptakan ekosistem yang lebih inklusif dan beragam, yang menghasilkan inovasi yang lebih besar dan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Ini menciptakan lingkungan di mana wanita tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga kontributor aktif dalam membangun masyarakat yang lebih maju dan berdaya saing.

Pada akhirnya, pelatihan dan pendampingan bisnis digital bagi wanita bukan hanya tentang memberikan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga tentang mengubah paradigma

dan memecah stereotip gender yang membatasi potensi mereka. Ini adalah investasi jangka panjang dalam pembangunan sosial dan ekonomi yang merata, di mana wanita memiliki peran yang setara dan berkelanjutan dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram selama 2 hari (24-25 Februari 2024) dengan melibatkan Dosen dari Universitas Bumigora sebagai pemateri dan 20 wanita sebagai peserta. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

1. Seleksi Peserta

Proses seleksi peserta dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa program ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi mereka yang berpartisipasi. Kriteria seleksi mencakup minat dan motivasi dalam mempelajari bisnis digital, tingkat pengetahuan dan keterampilan awal dalam teknologi, serta potensi untuk mengembangkan usaha mereka.

2. Desain Program Pelatihan

Program pelatihan dirancang secara komprehensif untuk mencakup berbagai aspek bisnis digital, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran online, manajemen media sosial, pengelolaan inventaris, keuangan bisnis, dan pengembangan produk digital. Materi pelatihan disusun dalam format yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan melalui serangkaian sesi interaktif yang melibatkan kombinasi presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung. Fasilitator yang ahli dalam bidangnya dipilih untuk memberikan panduan dan bimbingan kepada peserta selama pelatihan.

4. Pendampingan Individu

Selain pelatihan, setiap peserta juga mendapatkan sesi pendampingan individu secara berkala. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks bisnis mereka sendiri, serta memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi. Selama pendampingan individu ini, seluruh peserta juga mendapatkan pengetahuan tentang pengembangan rencana bisnis. Dari tahap pendampingan individu ini, sebuah evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan akan didapatkan dan dicatat untuk perbaikan kedepannya di kegiatan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Seleksi Peserta

Damanik dkk (2020) mengatakan calon peserta perlu diseleksi agar kegiatan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses seleksi ini dilakukan dengan cermat untuk memilih calon peserta yang memiliki minat, motivasi, dan potensi untuk mengembangkan bisnis digital mereka. Kriteria seleksi mencakup berbagai aspek, mulai dari tingkat minat dan kesiapan untuk belajar hingga tingkat pengetahuan dan keterampilan awal dalam teknologi. Dalam tahap seleksi peserta, Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) memastikan keberagaman dalam kelompok peserta, baik dari segi latar belakang pendidikan, pengalaman, maupun bidang bisnis yang dijalankan. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif, di mana peserta dapat saling mendukung dan memperkaya pengalaman satu sama lain. Selain itu, seleksi peserta juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti keterbatasan akses atau tantangan tertentu yang mungkin dihadapi oleh calon peserta, untuk memastikan bahwa program ini dapat diakses oleh semua orang tanpa terkecuali.



Gambar 2. Pendataan hasil seleksi peserta

Proses seleksi peserta ini merupakan kesempatan untuk membangun komitmen dan keterlibatan peserta dalam program. Dengan memilih calon peserta yang memiliki motivasi tinggi dan kesediaan untuk berkomitmen pada proses pelatihan dan pendampingan, diharapkan bahwa program ini akan menciptakan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan dalam pemberdayaan wanita dalam bisnis digital. Melalui tahap seleksi yang teliti dan berorientasi pada inklusi, program ini dapat menjadi platform yang efektif untuk memberikan dukungan dan kesempatan bagi wanita dalam mengembangkan potensi mereka dalam dunia bisnis digital.

2. Desain Program Pelatihan

Tahap desain program pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan wanita dalam bisnis digital adalah landasan utama untuk menciptakan program yang efektif dan relevan bagi para peserta. Proses desain ini melibatkan identifikasi kebutuhan, tujuan, dan target audiens program, serta pengembangan materi dan metode pelatihan yang sesuai. Hasil desain program kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil rancangan program pelatihan

No	Aspek	Uraian
1	Tujuan Program/Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wanita dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka. • Mengajarkan konsep-konsep dasar dalam bisnis digital seperti pemasaran online, manajemen media sosial, analisis data, dan pengembangan produk digital. • Membantu peserta mengembangkan rencana bisnis yang solid dan strategi pertumbuhan untuk usaha mereka. • Mendorong jaringan dan kolaborasi antara peserta untuk saling mendukung dan berbagi pengetahuan.
2	Materi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Bisnis Digital • Konsep dasar bisnis digital • Peran teknologi dalam transformasi bisnis • Tantangan dan peluang dalam bisnis digital • Pemasaran Online • Strategi pemasaran digital • Penggunaan platform sosial media untuk promosi • Teknik SEO (Search Engine Optimization) • Manajemen Media Sosial • Pembuatan konten yang menarik dan relevan • Membangun dan mengelola komunitas online • Analisis kinerja media sosial • Analisis Data • Pengenalan analisis data untuk pengambilan keputusan bisnis • Penggunaan alat analisis data sederhana • Interpretasi hasil analisis untuk meningkatkan kinerja bisnis • Pengembangan Produk Digital • Strategi pengembangan produk digital yang efektif • Proses pengujian dan iterasi produk • Peluncuran dan pemasaran produk digital
3	Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Program pelatihan dilakukan secara offline selama 2 hari • Setiap materi pelatihan disampaikan melalui presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus. • Sesi praktik langsung dan tugas-tugas mandiri diberikan untuk memastikan pemahaman konsep dan penerapan dalam konteks nyata.

		<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan individu dilakukan secara berkala untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh peserta.
4	Jadwal Program	<ul style="list-style-type: none">• Program pelatihan dilaksanakan selama 2 hari (24-25 Februari 2024)• Setiap hari terdiri dari 2-3 sesi pelatihan dengan durasi masing-masing sesi adalah 3 jam.
5	Evaluasi dan Penyempurnaan	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dilakukan secara berkala setiap akhir sesi untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan peserta.• Umpan balik dari peserta digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian pada materi dan metode pelatihan.• Revisi program dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan program tetap relevan dan efektif.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dan pendampingan dilakukan di Kecamatan Sekarbela dengan melibatkan 20 wanita yang berasal dari Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian sesi interaktif yang melibatkan kombinasi presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan

Fasilitator yang ahli dalam bidangnya dipilih untuk memberikan panduan dan bimbingan kepada peserta selama pelatihan, memastikan bahwa materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi kebutuhan peserta. Fasilitator yang terlibat dalam pelatihan ini merupakan Dosen Universitas Bumigora Program Studi Teknologi Informasi dan Program Studi Bisnis Digital. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1.

Hasyim & Makruf (2022) mengatakan bahwa wanita harus paham tentang bisnis digital. Pelatihan bisnis digital membantu kalangan wanita untuk memahami prinsip-prinsip mendasar seperti pemasaran online, manajemen media sosial, dan analisis data, yang merupakan aspek vital dalam mengelola bisnis dengan efektif di era digital ini. Dengan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teknologi dan strategi bisnis digital, kaum wanita dapat memperluas

pangsa pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka baik di tingkat lokal maupun global. Penggunaan digital bisnis akan memberikan pemahaman yang baik untuk kaum wanita khususnya untuk menciptakan peluang ekonomi (Jatmiko, 2022). Ini bukan sekadar tentang menciptakan peluang ekonomi bagi kaum wanita, melainkan juga tentang memberdayakan mereka untuk menjadi pemimpin dan inovator dalam ranah digital.

4. Pendampingan Individu

Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks bisnis mereka sendiri, serta memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan individu

Dari hasil pendampingan individu, Tim PKM menemukan manfaat dan dampak yang diperoleh para peserta selama mengikuti kegiatan ini. Beberapa manfaat utama diantaranya:

- 1) Peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam bisnis digital.
- 2) Peningkatan kepercayaan diri dan motivasi untuk meraih kesuksesan dalam dunia bisnis.
- 3) Pengembangan jaringan yang luas dan kolaborasi potensial dengan sesama pebisnis.
- 4) Peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi bagi peserta dan keluarga mereka.
- 5) Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui perkembangan usaha mikro dan kecil.

Selama pendampingan individu, seluruh peserta mendapatkan pengetahuan dalam pengembangan rencana bisnis. Sebagai bagian dari program, setiap peserta didorong untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif untuk usaha mereka. Mereka diberikan bimbingan dan umpan balik untuk menyempurnakan rencana bisnis mereka dan mengidentifikasi strategi untuk pertumbuhan dan skalabilitas. Adapun pengembangan rencana bisnis yang diusulkan oleh Tim PKM yaitu dengan memanfaatkan SWOT Analysis terkait usaha mereka.

KESIMPULAN

Pemberdayaan wanita dalam bisnis digital melalui program pelatihan dan pendampingan adalah langkah penting dalam mendukung inklusi ekonomi dan kesetaraan gender. Dengan memberikan akses yang lebih luas dan mendukung bagi wanita untuk terlibat dalam bisnis digital, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing

tinggi. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan individu, kita dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan wanita dalam bisnis digital.

Pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan wanita terkait bisnis digital harus dilakukan secara berkelanjutan dan dalam jangka panjang untuk mencapai hasil yang optimal. Proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan tidak dapat terjadi secara instan, melainkan membutuhkan waktu dan konsistensi. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, para peserta memiliki kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka dari waktu ke waktu, serta mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan bisnis mereka. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang berlangsung dalam jangka panjang memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam praktik bisnis mereka sehari-hari. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, peserta dapat mengatasi hambatan dan kesulitan yang mereka hadapi, serta memperbaiki strategi bisnis mereka secara kontinu. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan bisnis mereka dengan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik dalam jangka panjang. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan bisnis para peserta dalam era digital yang terus berkembang.

REFERENSI

- Asyifa, Z., Najicha, F. U. (2023). Nilai Pancasila Sebagai Jalan Keluar Dalam Menegakkan Kesetaraan Gender di Era Industri 4.0. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2), 30-40.
- Damanik, M. P., Nugroho, A. C., Mahmudah, D., & Purwaningsih, E. H. (2020). Evaluasi program pengembangan sumber daya manusia (studi pada program pelatihan di BPSDMP Kominfo Jakarta). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 24(2), 187-201.
- Hasyim, F., & Makruf, S. A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Literasi Di Era Digital. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46-52.
- Jatmiko, N. S. (2022). Strategi Pemasaran Ideal di Era Digital untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 253-266.
- Mardiyati, S., Fitriani, I., Syuhardi, Y. I., Pujiastuti, P., Wibowo, A. N., Fitria, D., & Burhanudin, B. (2023). Pkm Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi di Lingkungan RW. 011 Cipinang Melayu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 565-569.
- Nurpratama, M., & Anwar, S. (2020). Penerapan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di kelurahan karangmalang kecamatan indramayu kabupaten indramayu. *Jurnal Investasi*, 6(2), 87-102.
- Prasetyani, D., Purusa, N., & Hasbianto, I. (2016). Studi Empiris Wirausaha Perempuan Di Surakarta: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi, Hambatan Dan Keberhasilan Usaha. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 119-138.